

Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Tingkat Efektifitas Belajar Siswa MTs Anwar Futuhiyyah

Fifi Fatmawati^{a,1}, Heri Kurnia^{b,2}

^a CV. Kurnia Grup, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

^b Universitas Pamulung, Jl. Raya Puspitek, Buaran, Kecamatan Pamulung, Kota Tangerang Selatan, Banten

* fififatmawati34@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<i>Sejarah Artikel:</i> Diterima: 23 April 2025 Direvisi: 1 Mei 2025 Disetujui: 29 Mei 2025 Tersedia Daring: 1 Juni 2025 <i>Kata Kunci:</i> <i>Smartphone</i> <i>Efektifitas</i> <i>Siswa</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan <i>smartphone</i> terhadap efektivitas belajar siswa di MTS Anwar Futuhiyyah. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan <i>smartphone</i> (variabel X) terhadap efektivitas belajar siswa (variabel Y). Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi dengan persamaan $Y = 52,806 + 0,043X$, di mana koefisien X sebesar 0,043 dan konstanta sebesar 52,806. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,002 menunjukkan hubungan yang sangat lemah antara kedua variabel. Sementara itu, nilai R Square sebesar 0,002 atau 0,2% mengindikasikan bahwa hanya 0,2% variasi efektivitas belajar dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan <i>smartphone</i>, sedangkan 99,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Dengan demikian, penggunaan <i>smartphone</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas belajar siswa.

ABSTRACT
<i>Keywords:</i> <i>Smartphone</i> <i>Effectiveness</i> <i>Students</i> <i>This study aims to determine the effect of smartphone use on student learning effectiveness at MTS Anwar Futuhiyyah. The method used is a quantitative method with a simple linear regression approach. The results of the hypothesis test indicate that there is no significant effect between smartphone use (variable X) on student learning effectiveness (variable Y). This is proven through regression analysis with the equation $Y = 52.806 + 0.043X$, where the X coefficient is 0.043 and the constant is 52.806. The correlation coefficient (R) value of 0.002 indicates a very weak relationship between the two variables. Meanwhile, the R Square value of 0.002 or 0.2% indicates that only 0.2% of the variation in learning effectiveness can be explained by the smartphone use variable, while the other 99.8% is influenced by other factors not analyzed in this study. Thus, smartphone use does not have a significant effect on student learning effectiveness.</i>

©2025, Fifi Fatmawati, Heri Kurnia

This is an open access article under CC BY-SA license



1. Pendahuluan

Dunia pelajar saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi komunikasi, khususnya *Smartphone*. Awalnya, *Smartphone* hanya dimiliki oleh kalangan tertentu yang benar-benar membutuhkannya demi kelancaran pekerjaan mereka. Namun, Seiring perkembangan zaman, *Smartphone* telah dimiliki oleh semua kalangan baik yang benar-benar membutuhkan maupun yang kurang membutuhkan tidak kecuali untuk pelajar. Penggunaan *Smartphone* telah menjadi fenomena yang merajalela di kalangan remaja dan anak muda. *Smartphone* memberikan akses

mudah ke berbagai informasi, hiburan, dan media sosial. Selain itu, perkembangan teknologi telah menghadirkan berbagai aplikasi pembelajaran yang dapat diakses melalui Smartphone. Meskipun Smartphone menawarkan manfaat yang besar dalam memperluas pengetahuan dan kemampuan belajar, ada keprihatinan tentang bagaimana penggunaan Smartphone dapat mempengaruhi efektivitas belajar siswa.

Penggunaan Smartphone oleh siswa telah menimbulkan banyak diskusi dan penelitian tentang dampaknya terhadap proses belajar dan pencapaian akademik mereka. Terdapat beberapa pro dan kontra mengenai penggunaan Smartphone dalam konteks pendidikan. Di satu sisi, ada yang berpendapat bahwa Smartphone dapat menjadi alat pembelajaran yang berguna, memberikan akses ke sumber daya yang kaya dan beragam, serta memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi. Namun, di sisi lain, ada kekhawatiran tentang efek negatif penggunaan Smartphone yang berlebihan, seperti gangguan belajar, penurunan perhatian, dan ketergantungan yang berpotensi merugikan. Di era globalisasi ini banyak pelajar yang menggunakan Smartphone dalam kegiatan sehari-hari. Bahkan, saat ini pelajar MTs maupun sederajat telah diperbolehkan membawa Smartphone di sekolah. Penggunaan Smartphone oleh pelajar menjadi dunia teknologi lama semakin canggih. Komunikasi yang dulumemerlukan waktu yang lama dalam pendampingannya, kini dengan Smartphone segalanya menjadi sangat cepat dan seakan tanpa jarak.

Di kalangan pelajar, penggunaan teknologi komunikasi seperti Smartphone sebagai alat komunikasi karena alat tersebut multifungsi. Para pelajar dapat menggunakan teknologi ini secara positif ataupun negatif tergantung pada setiap individu. Contoh positif dari penggunaan Smartphone adalah memanfaatkan Smartphone untuk membantu mereka dalam proses pembelajaran. Namun, ada beberapa hal yang perlu dikhawatirkan dalam penggunaan teknologi komunikasi oleh para remaja seperti penggunaan tidak sesuai kondisi. Contoh negatif penggunaan Smartphone adalah dalam proses belajar mengajar mereka gunakan untuk WhatsApp an atau scroll sosmed (Rohmawati, 2015). Salah satu pengaruh utama penggunaan Smartphone terhadap efektivitas belajar siswa adalah akses mudah ke berbagai platform pembelajaran digital. Dengan aplikasi dan situs web pendidikan, siswa dapat mengakses materi pelajaran, latihan soal, dan sumber daya pendukung lainnya kapan saja dan di mana saja. Ini memungkinkan fleksibilitas belajar yang lebih besar, sehingga siswa dapat mengatur waktu belajar mereka dengan lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan pribadi.

Selain itu, penggunaan Smartphone juga dapat berdampak pada kesehatan mental dan fisik siswa. Penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan masalah tidur, stres, dan isolasi sosial karena menghabiskan terlalu banyak waktu di dunia maya daripada berinteraksi secara langsung dengan teman sebaya dan lingkungan sekitar. Meskipun ada banyak manfaat dari penggunaan Smartphone dalam mendukung proses belajar, penting untuk mengatasi potensi dampak negatifnya. Kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan siswa dalam menetapkan batasan penggunaan Smartphone yang sehat dan membangun kesadaran akan pengaruhnya terhadap efektivitas belajar menjadi kunci untuk memanfaatkan potensi positif teknologi ini tanpa mengorbankan fokus dan perhatian siswa pada pembelajaran akademik. Penggunaan Smartphone telah mengubah lanskap pendidikan secara dramatis, dengan efek yang signifikan pada efektivitas belajar siswa. Sebagai alat komunikasi dan hiburan yang berlimpah, Smartphone telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari siswa. Namun, dampak positif dan negatif dari penggunaan Smartphone terhadap belajar perlu dievaluasi dengan cermat.

Penggunaan Smartphone berlebihan juga dapat menyebabkan masalah kesehatan mental, seperti kecanduan gadget dan gangguan tidur, yang berdampak pada performa akademis siswa. Selain itu, potensi penyebaran informasi palsu atau tidak akurat di dunia maya dapat mengurangi kualitas riset dan referensi yang digunakan oleh siswa dalam mengerjakan tugas. Penting bagi pendidikan untuk menghadapi tantangan ini dengan bijaksana. Guru dan orang

tua perlu berperan aktif dalam mengawasi penggunaan Smartphone siswa, menetapkan batasan waktu, dan mengedukasi tentang penggunaan yang bertanggung jawab. Selain itu, kurikulum harus mengintegrasikan teknologi dengan bijak dan memanfaatkan potensi positif Smartphone untuk mendukung efektivitas belajar siswa secara keseluruhan. Dengan pendekatan yang tepat, penggunaan Smartphone dapat menjadi alat yang kuat untuk meningkatkan pembelajaran, meningkatkan partisipasi, dan membentuk generasi siswa yang terampil secara digital.

Penggunaan Smartphone telah menjadi fenomena yang menyebar luas di kalangan siswa di seluruh dunia. Sebagai alat komunikasi dan hiburan yang sangat canggih, Smartphone telah membawa dampak yang signifikan terhadap efektivitas belajar siswa. Dalam satu sisi, Smartphone memberikan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi dari berbagai sumber. Siswa dapat dengan mudah mencari materi pembelajaran, membaca e-book, dan menonton video pembelajaran melalui aplikasi edukatif. Hal ini memungkinkan mereka memperluas pengetahuan dan belajar secara mandiri di luar lingkup kelas, dan juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap berbagai topik.

Penting untuk mencatat bahwa peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam mengajarkan siswa tentang penggunaan yang bijaksana dan seimbang terhadap teknologi, termasuk Smartphone. Pelatihan tentang bagaimana menggunakan Smartphone sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dan mengelola waktu secara tepat akan sangat membantu mengurangi dampak negatif dan meningkatkan manfaat dari penggunaan Smartphone dalam konteks belajar. Secara keseluruhan, penggunaan Smartphone memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa dengan memberikan akses ke berbagai sumber belajar. Namun, tantangan yang muncul seperti gangguan dan kecanduan memerlukan pendekatan yang tepat untuk memastikan bahwa perangkat ini digunakan secara positif dan mendukung proses pendidikan siswa dengan baik. Pengaruh penggunaan smartphone oleh siswa SMP atau sederajat dapat mempengaruhi efektivitas belajar mereka secara positif maupun negatif (Haikal et al., 2019). Berikut adalah beberapa pengaruh dari penggunaan smartphone terhadap efektivitas belajar siswa:

1. Akses Informasi

Penggunaan smartphone dapat membantu siswa untuk mengakses informasi secara cepat dan mudah. Dalam proses belajar, siswa dapat mengakses sumber belajar siswa seperti e-book, video pembelajaran, atau aplikasi pembelajaran dengan lebih mudah. Dengan akses informasi yang mudah dan cepat, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam belajar.

2. Pembelajaran yang Interaktif

Penggunaan smartphone juga dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran yang lebih interaktif. Saat ini, banyak aplikasi pembelajaran yang menyediakan fitur interaktif seperti kuis, permainan, dan tanya jawab. Dengan adanya fitur interaktif tersebut siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan dan memperoleh hasil yang lebih efektif.

3. Gangguan dalam Belajar

Penggunaan smartphone secara berlebihan juga dapat mengganggu dalam proses pembelajaran siswa. Siswa yang terus-menerus memeriksa smartphone mereka selama proses pembelajaran berlangsung dapat mengalami gangguan konsentrasi dan fokus. Selain itu, penggunaan smartphone juga dapat mengalihkan perhatian siswa dari pembelajaran yang sedang berlangsung.

4. Resiko Kecanduan

Penggunaan smartphone yang berlebihan juga dapat menyebabkan siswa kecanduan smartphone. Siswa yang kecanduan smartphone dapat menghabiskan waktu yang berlebihan untuk menggunakannya, yang dapat mengganggu waktu belajar mereka. Selain itu, kecanduan smartphone juga dapat mengurangi kualitas tidur siswa, yang dapat mempengaruhi efektivitas belajar mereka.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan ini bertujuan untuk mengukur variabel-variabel dan menganalisis data secara statistik guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Penelitian ini bersifat objektif, sistematis, dan menggunakan data berupa angka.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Data

1) Profil Sekolah

MTs Anwar Futuhiyyah adalah sebuah madrasah yang terletak di Jalan Mawar Blotan, Krajan, Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah MTs anwar Futuhiyyah ini ada di bawah yayasan Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah yang juga terletak di Jalan Anggrek, Blotan, Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga jarak dari Pondok Pesantren ke MTs cukup dekat dengan jarak kurang lebih 300 m. Anak yang bersekolah di MTs Anwar Futuhiyyah ini diharuskan siswanya untuk mondok atau bisa dibilang tinggal di pesantren yang didalamnya harus mengikuti kegiatan belajar di Madrasah dan juga di luar jam sekolah yakni kegiatan di pesantren. Akan tetapi, ada beberapa kendala yang tidak bisa mengharuskan siswa untuk mondok di pesantren sehingga pengasuh Pondok Pesantren memberikan kebebasan kepada siapapun yang ingin bersekolah di MTs Anwar Futuhiyyah tanpa harus mondok di pesantren.

Sekolah MTs Anwar Futuhiyyah terletak di tengah-tengah sawah dan beberapa perumahan di sekitarnya, oleh karena itu menyebabkan kesulitan mendapatkan siswa dikarenakan lokasinya yang kurang dijangkau oleh masyarakat. Namun tidak sedikit juga yang belajar di MTs Anwar Futuhiyyah karena dengan ajaran ilmu agamanya yang menarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTs Anwar Futuhiyyah ini. Dengan begitu, banyak dari mereka yang merekomendasikan sekolah di MTs Anwar Futuhiyyah karena dihadapkan dengan nuansa kehijau-hijauan yang kesehariannya pun juga tidak memerlukan AC ataupun kipas karena mereka sudah merasakan sejuknya di dalam ruangan dengan adanya sekolah di tengah-tengah sawah itu.

2) Fasilitas Madrasah

- Ruang belajar
- Ruang guru
- Ruang tata usaha
- Laboratorium komputer
- Perpustakaan
- Mushola
- Pondok pesantren (bagi yang ingin bermukim di pondok)

3) Visi dan Misi Sekolah

- Visi
Terwujudnya madrasahtsanawiyah yang bermartabat, moderat, adaptif, dan visioner
- Misi
 - Menyelenggarakan pendidikan karakter islami dan sadar lingkungan secara integratif
 - Menanamkan sikap moderasi beragama
 - Menyelenggarakan pembelajaran yang memadukan digitalisasi
 - Menyelenggarakan pembinaan prestasi siswa
 - Mewujudkan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, aman, dan rapi

B. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana. Tujuan dari penggunaan teknik analisis ini untuk menguji pengaruh satu variabel

bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan linier antara variabel X terhadap variabel Y. Pada pengolahan data menggunakan teknik ini dapat diketahui apakah hipotesis yang telah peneliti ajukan menunjukkan hasil ditolak atau diterima (uji hipotesis). Dapat dilihat pada hasil pengolahan regresi linier apakah terdapat pengaruh (hipotesis diterima) atau tidak terdapat pengaruh (hipotesis ditolak). Dasar pengambilan keputusan pada teknik pengolahan data uji regresi linier sederhana mengacu pada dua (2) hal, yaitu:

1. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05
 - a. Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel berpengaruh terhadap variabel Y.
 - b. Jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Pengujian menggunakan teknik regresi linier sederhana pada penelitian ini diolah dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 26.

Tabel 1 Variables Entered/Removed

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Smartphone ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Efektifitas belajar

b. All requested variables entered.

Tabel di atas menjelaskan bahwa variabel yang dimasukkan yaitu variabel X termasuk dalam variabel independen/ bebas (penggunaan *Smartphone*) dan variabel Y termasuk dalam variabel dependen/ terikat (efektifitas belajar siswa).

Tabel 2 Coefficients

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	52,806	8,867		,000
	Smartphone	,043	,118	,041	,720

a. Dependent Variable: Efektifitas belajar

Pada tabel di atas nilai constant (a) sebesar 52,806. Kemudian untuk nilai *penggunaan Smartphone* (b/ koefisiensi regresi) sebesar 0,043 sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 52,806 + 0,043X$$

Nilai konsistensi variabel *penggunaan Smartphone* adalah sebesar 52,806. Untuk koefisien regresi X sebesar 0,043. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, ditandai dengan tidak ada tanda minus (-) pada nilai koefisien. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Tabel 3 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,041 ^a	,002	-,011	14,493
a. Predictors: (Constant), <i>Smartphone</i>				

Tabel di atas menunjukkan bahwa predictors atau dapat disebut dengan variabel bebas adalah variabel X (penggunaan *Smartphone*). Besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) pada tabel tersebut yaitu sebesar 0,041. Dari tabel tersebut diperoleh koefisiensi determinasi (R Square) sebesar 0,002. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0,2%, sedangkan sisanya (99,8%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penggunaan *Smartphone* yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Analisis

Penggunaan *Smartphone* telah menjadi fenomena umum di kalangan siswa, termasuk di sekolah menengah seperti MTS Anwar Futuhiyyah. Dalam penelitian ini, penggunaan *Smartphone* dapat berdampak pada tingkat efektivitas belajar siswa baik secara positif maupun negatif, tergantung pada cara dan tujuan penggunaannya. Penggunaan *Smartphone* ini menarik untuk dilakukan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan hasil keberpengaruhan penggunaan *Smartphone* (X) terhadap efektifitas belajar siswa (Y).

Penelitian ini dilakukan dalam waktu 2 minggu pada bulan Mei untuk masa pra penelitian dan masa penelitian. Pengambilan data dilakukan di MTS Anwar Futuhiyyah. Dalam menentukan jumlah sampel untuk dijadikan responden, peneliti menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang telah ditentukan dengan jumlah responden sebanyak 79 orang siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana serta analisis koefisiensi determinasi (R²). Berikut adalah hasil dari pengolahan analisis data.

1. Analisis data model *coefficient*

Output data model *coefficients* terdapat pada tabel di atas ditujukan untuk penjelasan mengenai model persamaan regresi dalam bentuk tabel. Pada persamaan regresi tersebut diperoleh koefisien konstanta dan koefisien variabel. Kedua hasil perolehan persamaan regresi tersebut dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* B. Kolom B pada constant (α) adalah sebesar 52,806. Untuk nilai penggunaan *Smartphone* (x) sebesar 0,043. Sehingga persamaan regresinya adalah ($Y = a + bx$) jika dimasukkan angka menjadi: ($Y = 52,806 + 0,043X$). Persamaan tersebut menunjukkan bahwa skor koefisiensi variabel X sebesar 0,043 dengan skor konstanta 52,803.

2. Analisis data model summary

Berdasarkan output data analisis model summary pada tabel di atas menunjukkan bahwa adanya kolom R sebagai nilai korelasi sebesar 0,041. Dan kolom R Square sebagai koefisiensi determinasi sebesar 0,2%. Dari hasil analisis data ini dapat disimpulkan bahwa variabel X (penggunaan *Smartphone*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (efektifitas belajar siswa) dengan persentase keberpengaruhan sebesar 0,2%. Untuk persentase 99,8% tidak termasuk dalam fokus peneliti untuk melakukan penelitian, sehingga tidak ada hasil analisis data pada persentase tersebut.

3. Uji Hipotesis

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t. Ketentuan hasil uji t adalah:

- Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan *Smartphone* terhadap efektifitas belajar siswa MTS Anwar Futuhiyyah
- Ho: tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan *Smartphone* terhadap efektifitas belajar siswa MTS Anwar Futuhiyyah

Dalam pengujian ini peneliti menentukan hipotesis diterima atau ditolak mengacu pada perbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Hasil uji statistik t dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	52,806	8,867		5,956	,000
	<i>Smartphone</i>	,043	,118	,041	,359	,720

a. Dependent Variable: Efektifitas belajar

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel X. Hipotesis penggunaan *Smartphone* (variabel X) berpengaruh terhadap efektifitas belajar siswa MTS Anwar Futuhiyyah. Diperoleh nilai t hitung pada tabel di atas adalah sebesar 0,359 dengan nilai signifikansi 0,720 $> 0,05$ maka dalam hal ini H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti memiliki status ditolak. Dengan demikian, penggunaan *Smartphone* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektifitas belajar siswa.

4. Kesimpulan

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas belajar siswa MTS Anwar Futuhiyyah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis persamaan regresi dengan persamaan $Y = 52,806 + 0,043X$. Persamaan ini memiliki nilai koefisiensi X sebesar 0,043 dan skor konstanta 52,806. Hubungan antara variabel X dengan variabel Y terdapat dalam hasil analisis regresi ditunjukkan dengan adanya nilai R sebagai nilai korelasi atau nilai hubungan antar variabel sebesar 0,002. Selain itu adapun nilai R Square sebagai nilai koefisien determinasi sebesar 0,002 jika dalam persen adalah 0,2%, sedangkan untuk persentase 99,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penggunaan *smartphone* yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

5. Daftar Pustaka

- Andini, D. M., & Supardi, E. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen*
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/9450>
- Doni, F. R. (2017). Perilaku Penggunaa *Smartphone* Pada Kalangan Remaja. In *Journal Speed Sentra Penelitian Engineering Dan* repository.bsi.ac.id.
<https://repository.bsi.ac.id/repo/files/236877/download/000.-Perilaku-Penggunaan-Smartphone-Pada-Kalangan-Remaja.pdf>

- Haikal, M. F., Thohari, M. I., & Mustafida, F. (2019). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Hasyim Asyari Kota Batu. In Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/download/3387/3072>
- Khaeriyah, K., & Mahmud, A. (2017). Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone dan Pemanfaatan Internet terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13480>
- Pekelitan, L. (n.d.). Populasi Dan Sampel Penelitian. *Journal.Uii.Ac.Id*. <https://journal.uui.ac.id/Unisia/article/view/5325>
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/3491>
- Sugiyono, P. D. (2014). Populasi dan sampel. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Supendi, M., & Mulyadi, D. (2017). Pemanfaatan Smartphone dalam Proses Perkuliahan yang Efektif dan Supportive. In *Jurnal Utilitas Vol.* [download.garuda.kemdikbud.go.id/http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1491873&val=10457&title=Pemanfaatan Smartphone dalam Proses Perkuliahan yang Efektif dan Supportive Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Uhamka](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1491873&val=10457&title=Pemanfaatan%20Smartphone%20dalam%20Proses%20Perkuliahan%20yang%20Efektif%20dan%20Supportive%20Studi%20Kasus%20pada%20Mahasiswa%20Pendidikan%20Ekonomi%20FKIP%20Uhamka)